

**BAB IV**

**GAMBARAN UMUM UNIT REHABILITASI SOSIAL “PUCANG  
GADING” SEMARANG**

**4.1 Gambaran Umum Unit Rehabilitasi Sosial “Pucang Gading” Semarang**

4.1.1 Sejarah Unit Rehabilitasi Sosial “Pucang Gading” Semarang

Berdirinya Unit Rehabilitasi Sosial “Pucang Gading” Semarang ini adalah prakarsa Gubernur Propinsi Jawa Tengah Bapak Suwardi untuk membangun panti lanjut usia (jompo terlantar) pada bulan Maret 1996. Kemudian diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 29 Mei 1996 dan sekaligus pada tanggal tersebut dicanangkan sebagai hari lanjut usia nasional. Pada tanggal 2 Agustus 1996 Unit Rehabilitasi Sosial “Pucang Gading” Semarang diserahkan kepada Dinas Sosial Propinsi Jawa Tengah oleh Asisten II atas nama Gubernur Jawa Tengah pada waktu itu yaitu Gubernur Suwardi.

Unit Rehabilitasi Sosial “Pucang Gading” Semarang ini secara teknis merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dalam naungan Dinas Sosial Propinsi Jawa Tengah di bawah Kepala Subdinas Asisten Sosial. Mengenai dasar dan tujuannya yaitu :

- 1) Dasar didirikannya Unit Rehabilitasi Sosial “Pucang Gading” Semarang
  - a) Ideal Pancasila
  - b) Konstitusional: UUD 1945, Pasal 27 ayat 2 Pasal 34.

- c) Operasional.
- 2) UU Nomor 6 Tahun 1974 tentang kesejahteraan sosial lansia.
- 3) PP Nomor 5 Tahun 1985 tentang penyerahan tugas di lapangan bimbingan TAP MPR No.II/MPR tentang GBHN.
- 4) UU nomor 6 tahun 1974 tentang ketentuan-ketentuan pokok kesejahteraan sosial.
- 5) SK menteri sosial RI Nomor 33/8/239 tahun 1979 tentang peraturan Panti sosial.
- 6) Perda Propinsi.

Daerah Tingkat I Jawa Tengah nomor 12/4 1981 tentang pembentukan susunan organisasi dan tata kerja Dinas Sosial Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah yaitu :

- 1) SK Gubernur Tingkat I Jawa Tengah nomor 061/182/1991 tanggal 18 Nopember 1991 Panti di lingkungan Dinas Sosial Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah.
- 2) Perda Propinsi Jawa Tengah nomor 1 Tahun 2002 tentang pembentukan susunan organisasi, susunan UPT Jawa Tengah.

#### 4.1.2 Visi dan Misi Unit Rehabilitasi Sosial “Pucang Gading” Semarang

- A. Visi : Terwujudnya penyelenggaraan kesejahteraan sosial yang profesional dan berkelanjutan.

## B. Misi

1. Meningkatkan jangkauan, kualitas dan profesionalisme dalam penyelenggaraan pelayanan kesejahteraan sosial terhadap anak nakal, anak jalanan, eks. korban narkoba dan lansia.
2. Mengembangkan, memperkuat sistem kelembagaan yang mendukung penyelenggaraan pelayanan kesejahteraan sosial terhadap anak nakal, anak jalanan, eks. korban narkoba dan lansia.
3. Meningkatkan kerjasama lintas sektor dalam menyelenggarakan pelayanan kesejahteraan sosial terhadap anak nakal, anak jalanan, eks. korban narkoba dan lansia.
4. Meningkatkan harkat dan martabat serta kualitas hidup anak nakal, anak jalanan, eks. korban narkoba dan lansia.
5. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan usaha kesejahteraan sosial.

### 4.1.3 Letak Geografis Unit Rehabilitasi Sosial “Pucang Gading” Semarang

Unit Rehabilitasi Sosial “Pucang Gading” Semarang merupakan salah satu lembaga yang jasa dan keberadaannya dibutuhkan oleh masyarakat, yang dengan pertimbangan tertentu menempatkan orang tuanya yang lanjut usia ke Panti Jompo. Unit Rehabilitasi Sosial “Pucang Gading” Semarang bukanlah satu-satunya yang ada di Semarang, namun dengan pertimbangan agar panti tersebut mudah dijangkau oleh masyarakat, maka diberikannya petunjuk untuk

diketahui letak dan tempatnya, yaitu letak Unit Rehabilitasi Sosial “Pucang Gading” Semarang ini berada pada wilayah yang strategis yaitu jalan propinsi antara Demak-Semarang tepatnya di jalan Plamongansari 1 km Semarang.

Panti ini mudah dijangkau dari terminal Penggaron jaraknya  $\pm$  1,5 km ke arah barat kemudian ke selatan  $\pm$  300 m. Dengan suasana demikian mendukung untuk didirikan sebuah Panti Jompo. Unit Rehabilitasi Sosial “Pucang Gading” Semarang ini menempati tanah seluas 4.500 m dengan luas tanah bangunan 1.878 m dengan kapasitas kelayakan 200 orang. Unit Rehabilitasi Sosial ini dibangun oleh PT. Graha Perdana selama tiga bulan dan mempunyai sekup se-Jawa Tengah, Karisidenan Semarang.

Adapun letak geografis Unit Rehabilitasi Sosial “Pucang Gading” Semarang berbatasan dengan wilayah lain, yaitu :

1. Sebelah utara berbatasan dengan wilayah Penggaron, Semarang.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan wilayah Rowosari, Demak.
3. Sebelah barat berbatasan dengan wilayah Plamongansari, Semarang.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan wilayah Batusari, Demak.

## **4.2 Tujuan dan Fungsi didirikannya Unit Rehabilitasi Sosial “Pucang Gading” Semarang**

### **4.2.1 Tujuan**

1. Terpenuhinya kebutuhan hidup para lanjut usia atau jompo terlantar sehingga mereka menikmati hari tuanya dengan diliputi rasa ketentraman lahir batin.
2. Mencegah timbul, berkembang dan meluasnya permasalahan kesejahteraan sosial dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Menciptakan kondisi sosial klien agar memiliki rasa harga diri dan percaya diri sehingga mampu melaksanakan fungsi sosial secara wajar.
4. Meningkatkan kemauan dan kemampuan klien untuk mengupayakan perubahan dan peningkatan kesejahteraan sosialnya.
5. Mencegah timbulnya dan kambuhnya kembali kesejahteraan sosial yang pernah dialami.

### **4.2.2 Fungsi**

1. Penyusunan rencana teknis operasional pelayanan penyandang masalah kesejahteraan sosial lanjut usia terlantar.
2. Pemantauan, monitoring evaluasi dan pelaporan dibidang pelayanan penyandang masalah kesejahteraan sosial lanjut usia terlantar.
3. Sebagai pusat pelayanan kesejahteraan sosial lanjut usia dengan sistem penyantunan di dalam panti.
4. Sebagai pusat informasi kesejahteraan sosial.

### 4.3 Keadaan karyawan di Unit Rehabilitasi Sosial “Pucang Gading”

#### Semarang

Jumlah pegawai yang ada saat ini 39 orang terdiri dari 33 orang PNS dan 6 orang tenaga honorer. Rinciannya adalah sebagai berikut:

No	Pegawai	Jumlah
1	Tata Usaha	13 orang
2	Penyantunan	11 orang
3	Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial	7 orang
4	Pekerja Sosial	4 orang
5	Satpam	2 orang
6	Tukang Kebun (honorer)	1 orang
7	Cleaning servis (honorer)	1 orang

Dari jumlah tersebut di atas, dapat dikategorikan dalam 3 kelompok yaitu :

1. Pegawai pemerintahan adalah karyawan yang berstatus sebagai PNS yang berasal dari Departemen Sosial.
2. Tenaga pendukung adalah karyawan yang mendukung pada proses kegiatan di panti seperti tenaga perawat, keamanan, kebersihan dan lain-lain.
3. Tenaga bantuan adalah berstatus sebagai karyawan pinjaman karena mereka diperbantukan untuk melaksanakan pembinaan agama Islam

terhadap para lanjut usia di Unit Rehabilitasi Sosial “Pucang Gading” Semarang.

#### **4.4 Pelayanan dan Keadaan Penghuni Unit Rehabilitasi Sosial “Pucang Gading” Semarang**

##### 4.4.1 Pelayanan

Pelayanan yang diberikan “Pucang Gading” kepada penerima manfaat (PM/klien) meliputi lima besaran, yakni pendekatan awal, penerimaan, bimbingan, pembinaan lanjut, dan terminasi.

Tahapan proses pelayanan Unit Rehabilitasi Sosial seperti berikut:

- a. Pendekatan awal dilakukan dengan mengadakan sosialisasi terhadap calon Penerima Manfaat (klien) tentang Unit kepada keluarga, saudara, tokoh masyarakat dan penerima manfaat.

Tahapannya :

1. Orientasi, konsultasi dan sosialisasi
  2. Motivasi
  3. Identifikasi
  4. Seleksi
- b. Penerimaan dilakukan oleh Peksos yang mengadakan registrasi terhadap calon penerima manfaat di Unit peksos mengadakan bimbingan dan motivasi terhadap penerima manfaat, peksos mengadakan *assessment* terhadap penerima manfaat guna mengetahui latar belakang penerima manfaat.

Prasyarat penerimaan penerima manfaat:

1. Berusia minimal 60 tahun
2. Berasal dari keluarga tidak mampu dan atau terlantar
3. Masih bisa rawat diri
4. Atas kemauan sendiri serta mendapat persetujuan keluarga
5. Surat keterangan dokter yang menyatakan tidak menderita penyakit menular.
6. Mengisi surat perjanjian dan kontrak pelayanan di Unit Rehabilitasi Sosial “Pucang Gading” Semarang

Tahapannya:

- 1) Pemanggilan, Kontak dan Kontrak
  - 2) Registrasi
  - 3) *Assesment* dan Rencana Program Pelayanan
- c. Bimbingan
1. Bimbingan fisik dan kesehatan
  2. Bimbingan mental
  3. Bimbingan sosial
  4. Bimbingan keterampilan
  5. Bimbingan lainnya yaitu kesenian, rebana dan organ bersifat reaktif untuk hiburan dan menghilangkan kejenuhan
- d. Pembinaan Lanjut
1. Pembinaan
  2. Pemantapan



3. Peningkatan
  4. Pengembangan hasil yang telah dicapai dalam proses pelayanan
- e. Terminasi
1. Meninggal dunia
  2. Rujukan ke Balai/Unit lain
  3. Kembali ke lingkungan keluarga

#### 4.2.2 Keadaan

Para lanjut usia yang dirawat dan dibina di Unit Rehabilitasi Sosial “Pucang Gading” Semarang berjumlah 115 orang, mereka umurnya lebih dari 60 tahun. Para lansia tersebut alamatnya jelas, meskipun mereka dari berbagai macam asal usulnya, seperti terlantar karena tidak mempunyai sanak saudara, gelandangan dan sebagainya.

No	Agama	Jumlah
1	Islam	91
2	Kristen	19
3	Katholik	4
4	Budha	1
5	Hindu	-
Jumlah		115

Mayoritas penerima manfaat yang berada di Unit Rehabilitasi Sosial Pucang Gading Semarang adalah beragama Islam. Para penerima manfaat di Unit Rehabilitasi Sosial “Pucang Gading” Semarang

kebanyakan adalah perempuan dengan perincian, Perempuan ada 75 orang dan laki-laki ada 40 orang. Usia terbanyak antara 70 sampai 80.

#### **4.5 Kegiatan di Unit Rehabilitasi Sosial “Pucang Gading” Semarang.**

##### **4.5.1 Kegiatan Secara Umum**

Adapun kegiatan yang diadakan di Unit Rehabilitasi Sosial “Pucang Gading” Semarang atau program yang telah dirumuskan dijabarkan dalam GPBP atau ROPK yaitu seperti biasanya penerima manfaat mulai bangun pagi pada jam: 04.30 WIB. Waktu ini digunakan untuk menjalankan shalat subuh dengan berjama’ah, baru kemudian membersihkan diri atau mandi pagi pada pukul: 05.00-06.00 WIB.

Setelah itu makan pagi jam: 06.00-06.30 WIB. Kemudian diadakan senam lanjut usia atau jalan sehat mulai pada jam : 06.30-07.30 WIB. Pada jam 07.30 WIB kebersihan bersama-sama. Lalu diadakannya dinamika kelompok pada jam: 09.00-10.30 WIB. Agar para lanjut usia menjadi lebih baik maka diberikannya berbagai macam bimbingan setiap hari senin sampai Kamis dan pemeriksaan kesehatan setiap Sabtu dan Minggu pada pukul: 10.30-11.45 WIB.

Setelah kegiatannya selesai maka shalat Dzuhur pada waktu: 11.45-12.15 WIB dan dilanjutkan shalat Ashar pada waktu: 15.00-16.00. pada waktu: 17.30-18.00 WIB dilaksanakannya shalat Maghrib dan habis shalat Maghrib makan malam pada jam: 18.00-19.00 WIB. Dilanjutkan lagi dengan shalat Isya’ pada waktu: 19.00-21.00 WIB serta istirahat malam atau tidur malam.

#### 4.5.2 Jadwal Kegiatan Bimbingan

Hari	Kegiatan	Waktu	Ket.
Senin	Bimbingan Mental	10.30-11.45 WIB	Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka pemberian motivasi kepada kalayan untuk mengembalikan fungsi sosial di dalam menghadapi kehidupan masyarakat pada umumnya.
Selasa	Bimbingan Mental	10.30-11.45 WIB	Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka pemberian motivasi kepada kalayan untuk mengembalikan fungsi sosial di dalam menghadapi kehidupan masyarakat pada umumnya.
Rabu	Bimbingan Keterampilan	10.30-11.45 WIB	kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka pengembangan bakat yang dimiliki oleh penerima manfaat, pemberian keterampilan ini diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan penerima manfaat.
Kamis	Bimbingan Mental Spiritual	10.30-11.45 WIB	kegiatan ini dilaksanakan untuk pembentukan, sikap, mental dan pemahaman

			hidup beragama untuk dapat dilaksanakan dalam hidup sehari-hari khususnya dalam lingkungan Panti.
Jum'at	Kerja Bhakti atau Jum'at Bersih	10.30-11.45 WIB	Kegiatan Kerja Bhakti bertujuan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan. Sedangkan Bimbingan fisik adalah semua kegiatan yang menyangkut kegiatan fisik yang bertujuan untuk pemeliharaan fisik atau jasmani penerima manfaat.
Sabtu	Bimbingan Kesehatan	10.30-11.45 WIB	Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui dan sekaligus mengecek kondisi kesehatannya agar bisa diketahui apakah para lanjut usia itu masih sehat-sehat saja ataukah gejala-gejala penyakit yang mengidapnya

			sehubungan dengan kesehatan mentalnya.
Minggu	Bimbingan Kesehatan	10.30-11.45 WIB	Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui dan sekaligus mengecek kondisi kesehatannya agar bisa diketahui apakah para lanjut usia itu masih sehat-sehat saja ataukah gejala-gejala penyakit yang mengidapnya sehubungan dengan kesehatan mentalnya.

#### 4.6 Sarana dan Prasarana Unit Rehabilitasi Sosial “Pucang Gading”

##### Semarang

Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam suatu organisasi banyak hal yang dibutuhkan sebagai penunjang kegiatan tersebut. Adapun hal-hal yang dapat menunjang keberhasilan Unit Rehabilitasi Sosial “Pucang Gading”

Semarang antara lain:

No.	Sarana dan Prasarana	Tidak Ada	Ada	Jumlah
-----	----------------------	-----------	-----	--------

A	Ruangan kantor			
	a. Ruangan Pimpinan		V	1
	b. Ruang Staf		V	2
	c. Ruang Staf		V	1
	d. Ruang Pekerja Sosial	V		-
B	Ruangan Umum			
	a. Ruang Tamu		V	1
	b. Ruang Makan		V	2
	c. Wisma/Pondok		V	6
	d. Ruang Ibadah		V	1
	e. Ruang Serba Guna		V	1
	f. Kamar Mandi/WC		V	8
	g. Dapur		V	1
	h. Gudang		V	1
	i. Rumah Dinas/Rumah Petugas	V		
C	Ruang Pelayan			
	a. Ruang case conference	V		-
	b. Ruang Konseling	V		-
	c. Ruang Isolasi		V	2
	d. Ruang Keterampilan	V		-
	e. Ruang Belajar	V		-
	f. Ruang Kesehatan		V	1
	g. Ruang Bermain		V	1
	h. Ruang Perpustakaan		V	1
D	Peralatan Kantor			
	a. Komputer		V	3
	b. Mesin Tik		V	2
	c. Mesin Fax		V	1
	d. Filling Kabinet		V	2
	e. Meja Kursi/Kantor		V	23
	f. Sepeda Motor	V		-
	g. Mobil		V	1

#### 4.7 Struktur Organisasi Unit Rehabilitasi Sosial “Pucang Gading” Semarang

Kepala Balai : Drs. Wibowo, MM.

Ka Sub Bag. TU : Rr. Estiana Koesoemowati, SH, MM.

Pengadministrasian Umum : Margono

Koordinator TU : Amin Gunawan

Pengadm. Prog & Pel : Sri Mudjiningkarsih

Kasir Pengeluaran Pembantu : Suratini

Operator Komputer : Heru Cahyomo, SE

Pengadm. Rumah Tangga : Ant. Dwi Yatmono

Pengadm. Perlengkapan : Supriyanti

Security : - Kodlori  
- Bambang Sri Widodo

Peramu Kantor : - Tukimin  
- Paidi

Peramu Taman/Halaman : Slamet Widodo

Pengemudi : Mugiyono

Koordinator Penyantunan : Endang Sri Hartati

Pramu Rukti : - Juwari, SKM  
- Sri Wahyuni  
- Yustina, AE  
- Carik Eko Andasari  
- Aris Haryanto  
- Widodo  
- Siswoyo

Pengadm. Teknis Penyantunan : Maryati

Pramu Boga : - Ani Darwati  
- Setyorini  
- Retno Windarningrum

Juru Cuci : Siti Khazimah

Kepala Seksi Yanresos : Dra. Suryani Dwi Lestari  
Koordinator Yanresos : Dra. Tri Indriyanti  
Pelaksana Teknis Yanresos : Achmad Ali Ridho  
Pembimbing Lat. Ketrampilan : Anggar Dewi S, SH  
Bimb. Mental/Agama/Kejiwaan: Padwiyono, SH  
Olah Raga dan Kesenian : Wedha Gunardi  
Penganalisis Masalah PM : Andreas Tulus Iriyadi  
Kelompok Jabatan Fungsional : - Mochammad Hariadi  
- Endang Sri Hartati  
- Sumarni  
- Syaifuddin S, SIP